

## ANALISIS NOTASI DDC 23 TABEL 5 ETNIK DAN KELOMPOK KEBANGSAAN : Studi kasus pengembangan Notasi T5-992 2

**Suharyanto<sup>1</sup>, Sulisty Basuki<sup>2</sup>**

Perpustakaan Nasional RI, Universitas Indonesia

e-mail:[suharyanto\\_m@yahoo.com](mailto:suharyanto_m@yahoo.com)

### Abstrak

*Dewey desimal classification edisi 23 diterbitkan pada 2011. Di antara penambahan dan fitur baru adalah tabel 5 untuk ekspansi etnis di Indonesia berdasarkan penutur bahasa. Di sisi lain, sebuah survei oleh Dewan Statistik Pusat ada 29 kelompok etnis yang dapat diperluas menjadi 1.128 etika. Penulis mengusulkan bahwa harus ada lebih banyak notasi untuk etnis dan suku bangsa di Indonesia berdasarkan Badan Statistik Pusat untuk kebutuhan Indonesia.*

**Kata Kunci:** *Dewey Decimal Classification; Kelompok Ras; Indonesia*

### Abstracts

*Dewey Decimal Classification edition 23 was published in 2011. Among the new addition and features are Table 5 for ethnic expansion in Indonesia based on language speakers. On the other side, a survey by Central Statistical Board there are 29 ethnic groups which can be expanded into 1,128 ethnics. The authors propose that there should be more notation for ethnics and ethnic groups in Indonesia based on Central Statistical Agency for Indonesian needs.*

**Keywords:** *Dewey Decimal Classification; Ethnic groups; Indonesia*

### Pendahuluan

Sejak Dewey Decimal Classification (selanjutnya disingkat DDC) terbit 1876 sampai sekarang, setiap edisi memuat perubahan notasi menyangkut berbagai subjek. Untuk notasi yang menyangkut Indonesia, perubahan mulai ada sejak edisi 15 tatkala Indonesia masuk bagian Pasifik, kemudian diusulkan agar Indonesia menjadi bagian dari Asia Tenggara (Pendit, ...) Usulan perluasan bahasa, sastra, geografi dan periodisasi sejarah Indonesia juga dikemukakan oleh Sulisty (2007) sementara Suharyanto mengemukakan notasi geografi Indonesia (Suharyanto, 2012). Usulan tentang perluasan notasi suku merupakan tujuan utama karangan ini.

#### DDC edisi 23

Pada tahun 2011 OCLC menerbitkan DDC 23. DDC pada saat ini telah digunakan lebih dari 200.000 perpustakaan di 138 negara di dunia. DDC 23 terdiri 4 jilid. Jilid 1 berisi manual dan tabel, jilid 2 berisi bagan kelas 000-099, jilid 3 berisi bagan kelas 600-999 dan jilid 4 berisi indeks relatif.

Jilid 1 manual dan tabel di antaranya

terdiri dari manual dan 6 tabel sebagai berikut: Tabel 1. Subdivisi standar (*standard subdivisions*). Tabel 2. Area atau kawasan geografi, Periode sejarah, Biografi (*Geographic Areas, Historical Periods, Biography*). Tabel 3 Subdivisi untuk seni, sastra individual, bentuk sastra khusus. (*Subdivisions for the Arts, for Individual Literatures, for Specific Literary Forms*). Tabel 4 Subdivisi bahasa (individual) dan rumpun bahasa (*Subdivisions of Individual Languages and Language Families*). Tabel 5 Kelompok etnik dan kebangsaan (*Ethnic and National Groups*). Tabel 6 Bahasa (*Languages*).

#### Kelompok ras, etnik, dan kebangsaan

Fitur baru dari DDC 23 di antaranya memuat perubahan pada Tabel 5 (selanjutnya disingkat T-5) *Ethnic and National Groups* (Kelompok etnik dan kebangsaan), pada DDC 22 dikenal dengan tajuk T-5 Racial, Etnic, National Group (Ras, Etnik dan kelompok kebangsaan). Salah satu perubahan pada T-5 yaitu untuk kelompok etnik Indonesia mendapatkan notasi T-5 —9922 dan diperluas menjadi beberapa notasi, misalnya Aceh – 992 242.

Perluasan T-5 —9922 memuat 17 notasi tambahan untuk pengelompokan etnik di Indonesia yang dikelompokkan menjadi 4 etnik berdasarkan kawasan ialah Sumatra, Jawa dan Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Etnik Papua mempunyai notasi yang terpisah T-5 — 995, sedangkan untuk etnik di Maluku dan Nusa Tenggara belum dibuatkan notasi. Hal ini akan menyulitkan pustakawan ketika akan membuat notasi klasifikasi untuk subjek yang berkaitan dengan suku bangsa di Maluku dan Nusa Tenggara. Dilain sisi perluasan notasi T-5 —9922 ini masih dirasakan kurang jika dibandingkan dengan jumlah suku bangsa yang ada di Indonesia berjumlah 1.128 suku bangsa dikelompokkan menjadi 29 kelompok suku (Badan Pusat Statistik : 2011).

Mencermati uraian tersebut di atas maka diperlukan pengembangan notasi T-5 —9922 untuk etnik di Indonesia yang disesuaikan jumlah pengelompokan suku bangsa berdasarkan survei Badan Pusat Statistik terutama untuk memasukan suku bangsa di Maluku, Nusa Tenggara dan Papua ke dalam kelompok etnik Indonesia. Tulisan ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis dokumen.

### Etnik atau Suku bangsa di Indonesia

Kata etnik menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah bertalian dengan kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, bahasa, dan sebagainya. Sedangkan pengertian suku bangsa adalah kelompok etnis dan budaya masyarakat yang terbentuk secara turun menurun. Sebagai bagian dari sistem budaya masyarakat, identitas dan atribut kesukuan dari suatu kelompok masyarakat akan diwariskan kepada generasi berikutnya (BPS : 2011). Dari kedua pengertian tersebut jelaslah bahwa etnik atau suku bangsa merupakan kelompok sosial yang terbentuk secara turun menurun dalam suatu komunitas.

Berdasarkan survei Badan Pusat Statistik ( 2010) suku bangsa Indonesia berjumlah 1.128 suku bangsa yang dikelompokkan menjadi 31 kelompok suku bangsa. Tabel 1 memuat pembagian suku bangsa yang ada di Indonesia

Tabel 1 Pembagian suku bangsa di Indonesia

1. Suku asal Aceh
2. Batak
3. Nias
4. Melayu
5. Minangkabau
6. Suku asal Jambi
7. Suku asal Sumatra Selatan
8. Suku asal Lampung

9. Suku asal Sumatra lainnya
10. Betawi
11. Suku asal Banten
12. Sunda
13. Jawa
14. Cirebon
15. Madura
16. Bali
17. Sasak
18. Suku Nusa Tenggara Barat Lainnya
19. Suku asal Nusa Tenggara Timur
20. Dayak
21. Banjar
22. Suku asal Kalimantan lainnya
23. Makassar
24. Bugis
25. Minahasa
26. Gorontalo
27. Suku asal Sulawesi lainnya
28. Suku asal Maluku
29. Suku asal Papua
30. Cina
31. Asing/luar negeri

Sumber: Biro Pusat Statistik, Sensus penduduk Indonesia (2010)

Dari 31 kelompok suku bangsa tersebut yang akan dijadikan analisis sebanyak 29 kelompok suku bangsa, 2 kelompok suku bangsa tidak dimasukan dalam analisis yaitu suku Cina dan kelompok suku asing/luar negeri. Pengelompokan 29 suku bangsa tersebut dapat dijadikan dasar dalam pengembangan notasi T5 – 992 2 pada DDC 23.

### 1. DDC23 Tabel-5

Perubahan yang mendasar dari DDC 23 Tabel-5 adalah perubahan pada nama tajuk T5- Ethnic and National Groups (Kelompok etnik dan kebangsaan) nama tajuk sebelumnya DDC 22 Tabel-5 adalah T-5 Racial, Etnic, National Group (Ras, Etnik dan kelompok kebangsaan). Salah satu yang mengalami perubahan yaitu pada notasi — 9922 perluasan untuk notasi etnik yang ada di Indonesia.

### Perubahan pada T-5 Ethnic and National groups

Perubahan fitur baru dalam DDC 23 Tabel-5 antara lain : *Expanded* (perluasan), *New Number* (nomor baru), *relocated* (relokasi), *Revised* (Revisi), *Revised and expanded* (revisi dan perluasan), Nomor dan subdivisi baru (*New number and subdivision* ). Berikut adalah perubahan yang ada di dalam DDC23 Tabel-5.

**Tabel. 2** Perubahan T-5 Etnik dan kelompok kebangsaan pada DDC 23

NO	NOTASI	ETNIK DAN NATIONAL KEBANGSAAN	KETERANGAN
1	—59	Romanians; people who speak, or whose ancestors spoke, Rhaetian languages; Sardinians, Corsicans	Perluasan
2	—699	People who speak or whose ancestors spoke, Galician	Notasi baru
3	—914	South Asians	Revisi dan perluasan
4	—91829	Montenegrins	Notasi baru
5	—9183	Croats and Bosnians Croats relokasi dari —9182	Notasi baru dan Subdivisi
6	—935	Cushitic and Omotic peoples	Perluasan
7	—9423	People who speak, or whose ancestors spoke, Mongolian proper	Notasi baru
8	—94823	Gond	Notasi baru
9	—94824	Kandh (Kondh, Kui)	Notasi baru
10	—9489	Peoples who speak, or whose ancestors spoke, miscellaneous languages of South Asia	Notasi baru dan subdivisi
11	—9517	Hakka	Notasi baru
12	—954	Tibeto-Burman peoples	Perluasan
13	—959	Miscellaneous southeast Asian peoples; Munda	Revisi dan perluasan
14	—9838	Peoples who speak, or whose ancestors spoke, Tupi languages	Revisi dan perluasan
15	—9922	Peoples who speak, or whose ancestors spoke, Malayo-Polynesian languages of Indonesia, Malaysia, Singapore, Brunei, East Timor, peoples who speak, or whose ancestors spoke, Chamic languages	Perluasan
16	—9959	Fijians	Notasi baru

Berdasarkan uraian tersebut di atas T-5 Ethnic and National groups ada 3 (tiga) jenis perubahan yaitu : nomor baru (9 notasi), perluasan (4 notasi), revisi dan perluasan (3 notasi) sehingga perubahan notasi keseluruhannya ada 16 notasi. Diantara notasi yang mengalami perubahan adalah T-5 9922 diantara perluasan notasi untuk etnik yang ada di Indoneia.

**Etnik dan kelompok kebangsaan Indonesia**

Perluasan T-5 untuk etnik di Indonesia mulai dikembangkan pada DDC 23. Pada DDC sebelumnya yaitu DDC 18, 19, 20, 21 dan 22 etnik Indonesia hanya mendapatkan satu notasi yaitu – 992 2 (tajuk Indonesian people dirubah menjadi Indonesian ). Notasi untuk etnik Indonesia tidak mendapatkan notasi sendiri tetapi perluasan untuk etnik-etnik yang ada di Indonsia diberikan perluasannya. Hal ini dikarenakan Indonesia terdiri dari berbagai

macam etnik. Berikut perluasan untuk etnik di Indonesia berdasarkan DDC 23:

- 992 2 People who speak, or whose ancestors spoke, Malayo-Poynesian languages of Indonesia, Malaysia, Singapore, Brunei, East Timor; peoples who speak, or whose ancestors spoke, Chamic languages.
- 992 22 People who speak, or whose ancestors spoke, Javanese
- 992 23 People who speak, or whose ancestors spoke, other Malayo-Polynesian languages of Java and Bali
- 992 232 Sundanese (People who speak, or whose ancestors spoke, Sunda)
- 992 234 Madurese (People who speak, or whose

	ancestors spoke, Madura)
- 992 238	Balinese ((People who speak, or whose ancestors spoke, Bali)
- 992 24	People who speak, or whose ancestors spoke, other Malayo-Polynesian languages of Sumatra
- 992 242	Aceh (Achinese)
- 992 244	Minangkabau
- 992 246	People who speak, or whose ancestors spoke, Batak language
- 992 246 2	Toba Batak
- 992 246 6	Dairi Batak (Pakpak)
- 992 248	Lampung
- 992 25	People who speak, or whose ancestors spoke, other Malayo-Polynesian languages of Kalimantan, Sarawak, Sabah, Brunei
- 992 256	Banjar (Banjarese)
- 992 26	People who speak, or whose ancestors spoke, other Malayo-Polynesian languages of Celebes (Sulawesi)
- 992 262	Bugis (Buginese)
- 992 264	Makasar

Pada perluasan T-5 untuk etnik di Indonesia dikelompokkan berdasarkan bahasa penutur yang terdapat di wilayah Jawa dan Bali, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Bila dirinci maka pembagian notasi etnik di Indonesia berdasarkan DDC 23 adalah sebagai berikut:

Indonesia	- 992 22
<b>Jawa</b>	- 992 222
Sunda	- 992 232
Madura	- 992 234
<b>Bali</b>	- 992 238
Aceh	- 992 242
Minangkabau	- 992 244
Batak	- 992 246
Batak Toba	- 992 246 2
Batak Dairi	- 992 246 6
Lampung	- 992 248
<b>Kalimantan</b>	- 992 25
Banjar	- 992 256
<b>Sulawesi</b>	- 992 26
Bugis	- 992 262
Makasar	- 992 264

Dari uraian tersebut etnik untuk daerah di Maluku, Nusa Tenggara dan Papua belumdikelompokkan dalam etnik yang ada di Indonesia. Etnik Papua dikelompokkan pada notasi -995 sedangkan untuk etnik asal Maluku dan Nusa Tenggara tidak mendapatkan notasi dalam T-5- 992 22. Dengan belum adanya

notasi untuk suku bangsa asal Maluku dan Nusa Tenggara akan menyulitkan pustakawan ketika ingin membuat notasi yang berkaitan dengan subjek-subjek etik di Maluku dan Nusa Tenggara. Misalnya untuk menentukan notasi mengenai suku sasak di Nusa Tenggara Barat maka pustakawan akan menempatkan ke notasi yang umum di **T-5 - 9922** hal ini dikarenakan notasi khusus untuk suku Sasak belum ada.

## 2. Pengembangan T-5 - 9922

Pengembangan notasi **T-5 - 9922** Indonesia ini berdasarkan 29 kelompok suku bangsa yang telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik. Sedangkan pola pembentukan notasinya mengikuti DDC 23 **T-5 - 9922** . Berikut ini uraian pengembangan notasi **T-5 - 9922**.

- 992 2	Indonesia
- 992 22	Suku Jawa
- 992 23	Suku di pulau Jawa, Madura, Bali, Nusa Tenggara
- 992 231	Betawi
- 992 232	Sunda
- 992 233	Suku asal Banten
- 992 234	Madura
- 992 235	Cirebon
- 992 238	Bali
- 992 239	Suku asal Nusa Tenggara
- 992 2391	Sasak
- 992 2393	Suku asal Nusa Tenggara Barat lainnya
- 992 2395	Suku asal Nusa Tenggara Timur
- 992 24	Suku di Sumatra
- 992 241	Melayu
- 992 242	Aceh
- 992 243	Nias
- 992 244	Minangkabau
- 992 245	Suku asal Jambi
- 992 246	Suku Batak
- 992 246 2	Toba Batak
- 992 246 6	Dairi Batak (Pak Pak)
- 992 247	Suku asal Sumatra Selatan
- 992 248	Lampung
- 992 249	Suku asal Sumatra lainnya
- 992 25	Suku di Kalimantan
- 992 254	Dayak
- 992 256	Banjar
- 992 259	Suku asal Kalimantan lainnya
- 992 26	Suku di Sulawesi
- 992 262	Bugis
- 992 264	Makasar

- 992 266 Minahasa
- 992 268 Gorontalo
- 992 269 Suku asal Sulawesi lainnya
- 992 27 Suku di Maluku
- 992 28 Suku di Papua

Usulan pengembangan notasi untuk etnik di Indonesia penambahan notasi sebanyak 12 notasi diantaranya untuk suku bangsa di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua, sehingga notasi keseluruhan berjumlah 37 notasi. Pola yang digunakan yaitu mengisi notasi yang tersedia dan belum digunakan untuk etnis tertentu. Berikut ini adalah usulan penambahan notasi :

- 992 231 Betawi
- 992 233 Suku asal Banten
- 992 235 Cirebon
- 992 239 Suku asal Nusa Tenggara
- 992 2391 Sasak
- 992 2393 Suku asal Nusa Tenggara Barat lainnya
- 992 2395 Suku asal Nusa Tenggara Timur
- 992 241 Melayu
- 992 243 Nias
- 992 245 Suku asal Jambi
- 992 247 Suku asal Sumatra Selatan
- 992 248 Lampung
- 992 249 Suku asal Sumatra lainnya
- 992 254 Dayak
- 992 259 Suku asal Kalimantan

lainnya

- 992 26 Suku di Sulawesi
- 992 266 Minahasa
- 992 268 Gorontalo
- 992 269 Suku asal Sulawesi lainnya
- 992 27 Suku di Maluku
- 992 28 Suku di Papua

### 3. Penggunaan Tabel 5 Etnik dan Kelompok Kebangsaan

Notasi pada T-5 tidak dapat digunakan sendiri tetapi harus mengikuti perintah yang terdapat dalam bagan (000-999) atau notasi dari table 5 ditambahkan melalui penggunaan 089 dari T-1 Subdivisi standar. Berikut analisis sintesis untuk T-5

#### Analisis Penambahan T-5 langsung pada bagan

Judul : Bali folk music  
 Nomor kelas : 781.62992238  
 700 Art and recreation  
 780 Music  
 781 General principles and musical form  
 781.6 Tradision of music  
 781.62 Folk music  
 781. 621-.629 Folk music of specific ethnic and national groups

Tambahkan angka dasar 781.62 notasi 1-9 dari Tabel 5  
 T-5 992238 Bali

**781.629 922 38 Musik rakyat Bali**(sintesis: Bagan + T-5)

#### Analisis Penambahan T-5 melalui penggunaan 089 dari T-1 Subdivisi standar

Judul : Seni keramik Cina  
 Nomor klasifikasi : 738.089 951

700 Art and recreation  
 730 Sculpture, ceramic, and metalwork  
 738 Ceramic art  
 T-1 -089  
 T-5 -951

**738.089 951 Seni keramik Cina** (sintesis: Bagan + T-1 + T-5)

#### Analisis Penambahan T-5 setelah notasi 305.8 (etnik and national groups) = 305.8 + T5

Judul : Orang Minangkabau  
 Nomor klasifikas : 305.8992 244  
 305 Group of people  
 305.8 Ethnic and national groups  
 T-5 8992 244

## 4. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

1. Fitur DDC edisi 18, 19, 20, 21 dan 22 etnik Indonesia hanya mendapatkan satu notasi, yaitu T-5 9922
2. Fitur baru DDC 23 diantaranya adalah perubahan pada T-5 *Ethnic and National Groups* (Kelompok etnik dan kebangsaan) dimana pada DDC 22 dikenal dengan tajuk T-5 Racial, Etnic, National Group (Ras, Etnik dan kelompok kebangsaan).
3. Perubahan T-5 *Ethnic and National Groups* mencakup 16 notasi terdiri dari 9 notasi merupakan notasi baru, 4 notasi merupakan revisi, 4 notasi merupakan revisi dan perluasan. Salah satu perubahannya yaitu Perluasan T-5 -9922 untuk etnik di Indonesia
4. Perluasan T-5 -9922 untuk etnik di Indonesia dikelompokkan berdasarkan bahasa penutur yang terdapat di wilayah Jawa dan Bali, Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi dan dikembangkan lagi menjadi 18 notasi kelompok suku bangsa. Perluasan tersebut belum memasukan untuk suku bangsa di Nusa tenggara dan

Maluku. Sedangkan untuk suku Papua mendapatkan notasi tersendiri yaitu T-5 – 995.

### Saran

1. Pengembangan notasi untuk etnik di Indonesia pada DDC 24, penambahan notasi sebanyak 12 notasi diantaranya untuk suku bangsa di Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Sehingga notasi yang terbentuk menjadi 37 notasi.
2. Pengembangan notasi T-5 – 992 Indonesia didasarkan 29 kelompok suku bangsa yang telah ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik, sedangkan pola pembentukan notasinya mengikuti DDC 23 T-5 – 992. Pengembangan notasi termasuk didalamnya memasukan suku bangsa yang ada di Nusa Tenggara dan Maluku.
3. Notasi untuk etnik Papua yang mendapatkan notasi T-5– 995 perlu diambil suatu kebijakan untuk memasukannya ke dalam kelompok suku bangsa yang ada di Indonesia.
4. . Penetapan perubahan T-5 perlu di usulkan ke editor OCLC sebagai bahan masukan untuk revisi DDC 23 ke penerbitan DDC 24. Pengembangan ini sebaiknya dilaporkan ke OCLC yang mengelola DDC; pelaporan ini tidaklah berarti bahwa usulan itu akan diterima pada DDC mendatang (edisi 24) melainkan informasi bahwa Indonesia mengembangkan notasi sesuai dengan kebutuhan Indonesia serta OCLC tahu akan upaya tsb

### Daftar Pustaka

- Dewey, Melvil, 1851-1931. 1958. *Dewey decimal classification and relative index*. -- 16<sup>th</sup>ed. — New York : Lake Placid Club.
- Dewey, Melvil, 1851-1931. 1971. *Dewey decimal classification and relative index*. -- 18<sup>th</sup>ed. — New York : Lake Placid Club.
- Dewey, Melvil, 1851-1931. 1979. *Dewey decimal classification and relative index*. -- 19<sup>th</sup>ed. — New York : Forest Press.
- Dewey, Melvil, 1851-1931. 1989. *Dewey decimal classification and relative index*. -- Ed.20 — New York : Forest Press.
- Dewey, Melvil, 1851-1931. 1996. *Dewey decimal classification and relative index*. -- Ed.21 / edited by Joan S. Mitchell ... [et al.].— New York : Forest Press.
- Dewey, Melvil, 1851-1931. 2003. *Dewey decimal classification and relative index*. -- Ed.22 / edited by Joan S. Mitchell ... [et al.].— New York : Forest Press.
- Dewey, Melvil, 1851-1931. 2011. *Dewey decimal classification and relative index / devised by Melvil Dewey*.-- 23<sup>th</sup>ed. / edited by Joan S. Mitchel.— Dublin, Ohio : Online Computer Library Center.
- Dewey, Melvil, 1851-1931. Dewey decimal classification and relative index / devised by Melvil Dewey.—Ed.22 / edited by Joan S. Mitchel.—Dublin, Ohio : Online Computer Library Center, 2003.
- Dewey, Melvil, 1851-1931. Dewey decimal classification and relative index / devised by Melvil Dewey.—Ed.23 / edited by Joan S. Mitchel.—Dublin, Ohio : Online Computer Library Center, 2011.
- Kewarganegaraan, suku bangsa, agama dan bahasa sehari-hari penduduk Indonesia : hasil sensus penduduk 2010. Jakarta : Badan Pusat Statistik, 2010.  
<http://sp2010.bps.go.id/files/ebook/kewarganegaraan%20penduduk%20indonesia/index.html>
- Suharyanto. DDC23 : perubahan, perluasan dan penerapannya di Bidang Pengolahan Bahan Pustaka. Makalah pada Workshop Pedoman Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Pustaka. 2012  
\_\_\_\_\_. Terjemahan Klasifikasi Decimal Dewey: DDC ringkas Edisi ke-14. 2012.  
<http://www.pemustaka.com/ddc-ringkas-edisi-ke-14.html>.
- Suharyanto dan Sulisty-Basuki. Komunikasi informal dengan Dr Panzer, DDC Managing Director di Singapura dalam kongres tahunan IFLA, Agustus 2013.

Sulistyo-Basuki. "Greater subject access to Dewey Decimal Classification's notation, with special reference to Indonesia's geography, period and language notations." IFLA General Conference 2007, Durban, Afrika Selatan

Taylor, Arlene G. Introduction to cataloging and classification. -- 10<sup>th</sup> ed. -- London : Libraries, 2006.

\_\_\_\_\_. The organization of information. -- 3rd ed. London : Libraries, 2009.

